

**KAJIAN HUKUM PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI
NOMOR 135/PUU-XXII/2024 TENTANG PEMISAHAN
PEMILIHAN UMUM PUSAT DAN PEMILIHAN UMUM
DAERAH TAHUN 2029**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.)
pada Program Studi Hukum Tatanegara Islam



Disusun oleh:
MUHAMAD ZAKI MUBAROK
2283130114

**FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI
CIREBON
2026 M / 1447 H**

ABSTRAK

Muhamad Zaki Mubarak. NIM: 2283130114. *Kajian Hukum Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 135/PUU-XXII/2024 Tentang Pemisahan Pemilihan Umum Pusat Dan Pemilihan Umum Daerah Tahun 2029*

Penelitian ini berawal dari perubahan besar dalam sistem pemilu Indonesia setelah Putusan Mahkamah Konstitusi (MK) Nomor 135/PUU-XXII/2024. Putusan ini memisahkan Pemilu Nasional dan Pemilu Daerah mulai tahun 2029. Sebelumnya, pemilu serentak dengan lima kotak suara dinilai terlalu memberatkan penyelenggara dan menyebabkan kelelahan bagi pemilih. Disisi lain pemisahan pemilu ini memicu kerancuandalam proses peralihan jabatan atau masa transisional. Penelitian ini difokuskan dalam menjawab tiga rumusan masalah terkait alasan yuridis hakim MK dalam memutus perkara Nomor 135/PUU-XXII/2024, Bagaimana putusan ini menegakkan prinsip demokrasi di Indonesia dan implikasi hukumnya terhadap sistem ketatanegaraan dan pemilu di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), pendekatan konseptual (*conceptual approach*). Sumber data utama adalah bahan hukum primer berupa Putusan MK Nomor 135/PUU-XXII/2024, UUD 1945, serta UU No. 7 Tahun 2017, dan doktrin hukum. Metode ini memungkinkan peneliti memahami secara komperhensif mengenai landasan hukum formal, dan berbagai teori demokrasi. Adapun teknik analisa data yang digunakan penulis ialah dengan pengumpulan data, mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan sehingga menghasilkan kajian yang komperhensif mengenai objek penelitian yang sedang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hakim Mahkamah Konstitusi mendasarkan putusannya pada Pasal 1 ayat (2) dan (3) untuk menjaga kedaulatan rakyat dan penguatan prinsip negara hukum, serta menggunakan Pasal 22 E guna untuk menginterpretasi sistem pemilu agar lebih rasional dan tetap dalam koridor konstitusi. Putusan ini memiliki peran yang sangat penting dalam menegakkan demokrasi diantaranya ialah penguatan prinsip pemilu, penguatan prinsip kedaulatan rakyat, serta penguatan prinsip demokrasi dan sistem negara hukum. Namun, implikasi hukumnya memerlukan reformasi regulasi besar-besaran. Terutama, perlu sinkronisasi masa jabatan DPRD dan Kepala Daerah agar tidak terjadi kekosongan kekuasaan pada masa transisi menuju 2029. Penelitian ini merekomendasikan perlunya kodifikasi hukum pemilu yang mengintegrasikan mekanisme transisi yang konstitusional.

Kata Kunci: Demokrasi, Implikasi Hukum, Mahkamah Konstitusi, Pemisahan Pemilu, Pemilu 2029

ABSTRACT

Muhammad Zaki Mubarak. NIM: 2283130114. Legal Review of Constitutional Court Decision Number 135/PUU-XXII/2024 Concerning the Separation of Central General Elections and Regional General Elections in 2029

This research stems from the significant changes in Indonesia's electoral system following Constitutional Court (MK) Decision Number 135/PUU-XXII/2024. This decision separates national and regional elections starting in 2029. Previously, simultaneous elections with five ballot boxes were deemed too burdensome for organizers and caused voter fatigue. Furthermore, these elections created confusion in the process of maintaining office or during the transitional period. This research explores three research questions related to the Constitutional Court judges' legal rationale for ruling on Case Number 135/PUU-XXII/2024. This research examines how this decision upholds the principles of democracy in Indonesia and enforces its legal implications on the constitutional and electoral systems in Indonesia.

This research uses a qualitative approach, using a statutory approach (statutory approach) and a contextual approach (conceptual approach). The primary data sources are primary legal materials in the form of Constitutional Court Decision No. 135/PUU-XXII/2024, the 1945 Constitution, Law No. 7 of 2017, and legal doctrine. This method allows researchers to comprehensively understand the formal legal basis and various theories of democracy. The data analysis techniques used by the author include data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions, resulting in a comprehensive study of the research object being studied.

The results of the study indicate that the Constitutional Court Justices based their decisions on Article 1 paragraphs (2) and (3) to maintain public equity and strengthen the principle of the rule of law. They also utilized Article 22E to interpret the electoral system more rationally and within the constitutional framework. This decision plays a crucial role in upholding democracy, including strengthening electoral principles, strengthening the principle of popular sovereignty, and strengthening the principles of democracy and the rule of law. However, its legal enforcement requires major regulatory reform. In particular, there is a need to synchronize the terms of office of the Regional People's Representative Council (DPRD) and the Regional Head to avoid a power vacuum during the transition period leading up to 2029. This study recommends the need for codification of election law that integrates constitutional transition mechanisms.

Keywords: 2029 election, Constitutional Court, Election Separation, Democracy, Legal Implications

الملخص

رقم الدستورية المحكمة لقرار قانونية مراجعة ٢٢٨٣١٣٠١١٤: الجامعي الرقم. مبارك زكي محمد ٢٠٢٩ عام في الإقليمية الانتخابات عن المركزية الانتخابات فصل بشأن ٢٠٢٤/PUU-XXII/١٣٥

يبدأ هذا البحث بالتغيرات الرئيسية التي طرأت على النظام الانتخابي في إندونيسيا عقب قرار المحكمة الدستورية رقم ٢٠٢٤/PUU-XXII/١٣٥. يفصل هذا القرار الانتخابات الوطنية عن الانتخابات الإقليمية بدءًا من عام ٢٠٢٩. سابقًا، كان إجراء الانتخابات المترامنة بخمسة صناديق اقتراع يُعتبر عبئًا كبيرًا على المنظمين، ويتسبب في إرهاق الناخبين. علاوة على ذلك، أدى هذا الفصل بين الانتخابات إلى حدوث ارتباك خلال الفترة الانتقالية. يركز هذا البحث على الإجابة عن ثلاثة أسئلة بحثية تتعلق بالأساس القانوني الذي استند إليه قضاة المحكمة الدستورية في حكمهم في القضية رقم ٢٠٢٤/PUU-XXII/١٣٥، وكيف يدعم هذا القرار مبادئ الديمقراطية في إندونيسيا، وأثاره القانونية على النظامين الدستوري والانتخابي في إندونيسيا.

يستخدم هذا البحث منهجًا نوعيًا، يجمع بين المنهج القانوني والمنهج المفاهيمي. وتتمثل مصادر البيانات الأولية في المواد القانونية الأساسية، كقرار المحكمة الدستورية رقم ٢٠٢٤/PUU-XXII/135، ودستور عام 1945، والقانون رقم 7 لسنة 2017، والفقه القانوني. يُمكن هذا المنهج الباحث من فهم شامل للأسس القانونية الرسمية ومختلف نظريات الديمقراطية. وتشمل تقنيات تحليل البيانات التي استخدمها الباحث جمع البيانات، واختزالها، وعرضها، واستخلاص النتائج، مما أدى إلى دراسة شاملة لموضوع البحث.

وتُظهر النتائج أن قضاة المحكمة الدستورية استندوا في قراراتهم إلى المادة 1، الفقرتين (2) و(3)، لحماية السيادة الشعبية وتعزيز مبدأ سيادة القانون. كما استعانوا بالمادة 22 هـ لتفسير النظام الانتخابي تفسيرًا أكثر عقلانية وفي إطار الدستور. ويلعب هذا القرار دورًا حاسمًا في دعم الديمقراطية، بما في ذلك تعزيز المبادئ الانتخابية، وتعزيز مبدأ السيادة الشعبية، وتعزيز مبادئ الديمقراطية وسيادة القانون. مع ذلك، تتطلب تداعياتها القانونية إصلاحات تنظيمية جوهرية. وعلى وجه الخصوص، يُعدّ توحيد فترات ولاية مجلس نواب الشعب الإقليمي ورؤساء الأقاليم ضروريًا لتجنب فراغ السلطة خلال الفترة الانتقالية التي تسبق عام ٢٠٢٩. وتوصي هذه الدراسة بضرورة تقنين قانون الانتخابات بما يدمج آليات الانتقال الدستوري.

انتخابات الانتخابي، الفصل الدستورية، المحكمة القانونية، التداعيات الديمقراطية، المفاتيح الكلمات ٢٠٢٩

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa:

Nama : **Muhamad Zaki Mubarak**
NIM : **2283130114**
Judul Skripsi : **Kajian Hukum Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 135/PUU-XXII/2024 Tentang Pemisahan Pemilihan Umum Pusat dan Pemilihan Umum Daerah Tahun 2029**

Skripsi tersebut telah **dibimbing dan diperiksa dengan saksama**, serta **layak untuk diajukan dalam Ujian Munaqasyah (Sidang Skripsi)** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Hukum (S.H.)** pada Program Studi Hukum Tatanegara Islam Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, Mei 2026

Dosen Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II


Am'mar Abdullah Arfan, S.H, M.H
NIP: 198312122019031007


Jefik Zulfikar Hafidz, M.H
NIP: 19920725019031012

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah

UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

di Cirebon.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa setelah dilakukan proses bimbingan, pemberian arahan, serta koreksi terhadap penulisan skripsi mahasiswa atas nama:

Nama : **Muhamad Zaki Mubarok**
NIM : **2283130114**
Judul Skripsi : **Kajian Hukum Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 135/PUU-XXII/2024 Tentang Pemisahan Pemilihan Umum Pusat dan Pemilihan Umum Daerah Tahun 2029**

Dengan ini kami berpendapat bahwa skripsi yang bersangkutan telah **memenuhi syarat untuk diajukan dalam ujian munagasyah** pada Program Studi Hukum Tata Negara Islam Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Demikian nota dinas ini kami sampaikan untuk dapat ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon,

Mei 2026

Pembimbing I

Pembimbing II


Am'mar Abdullah Arfan, S.H, M.H
NIP: 198312122019031007


Jefik Zulfikar Hafidz, M.H
NIP: 19920725019031012

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Mohamad Rana, M.H.I
NIP: 198509202015031003



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul: **“Kajian Hukum Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 135/PUU-XXII/2024 Tentang Pemisahan Pemilihan Umum Pusat dan Pemilihan Umum Daerah Tahun 2029”**, oleh **Muhamad Zaki Mubarak**, NIM: **2283130114**, telah dipresentasikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah pada Program Studi Hukum Tata Negara Islam Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon, pada tanggal 25 Mei 2026.

Berdasarkan hasil penilaian tim penguji, skripsi ini dinyatakan diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah:

Ketua Sidang:

Sekretaris Sidang:



Dr. Mohamad Rana, M.H.I
NIP: 198509202015031003

Jefik Zulfikar Hafidz, M.H
NIP: 19920725019031012

Penguji I:

Penguji II:

Dr. H. Edy Setyawan, Lc MA
NIP: 197704052005011003

Ahmad Shodikin, M.H.I
NIP: 197311042007101001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Bismillāhirrahmānirrahīm

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muhamad Zaki Mubarak**
 NIM : 2283130114
 Tempat, Tanggal : Cirebon, 05 November 2004
 Lahir
 Alamat : Kejiwan Susukan Cirebon

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Program Studi Hukum Tatanegara Islam, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, merupakan hasil karya saya sendiri.

Segala kutipan dan sumber yang berasal dari karya orang lain telah saya cantumkan secara jelas dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini mengandung unsur plagiarisme, baik sebagian maupun seluruhnya, saya bersedia menerima sanksi akademik, termasuk pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh, sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

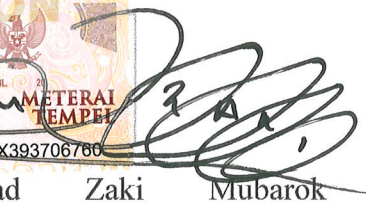
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

UINSSC

Cirebon, Mei 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
 SYEKH NURJATI CIREBON

Yang menyatakan,


 10000
 SEPULUH RIBU RUPAH
 METERAI
 TEMPEL
 6F24DANX393706760
 Muhamad Zaki Mubarak
 NIM: 2283130114

MOTTO

“Berani Tampil Beda.”
(Uncle Jack)



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

KATA PERSEMBAHAN

Dengan segala ketulusan hati dan rasa syukur yang mendalam, karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

1. **Ayah dan Ibu tercinta**, yang cintanya tak lekang oleh waktu, doanya menjadi penopang langkah, dan pengorbanannya tak pernah terucap namun terasa dalam setiap keberhasilan. Terima kasih atas cinta tanpa syarat dan doa yang tak pernah putus.
2. **Guru-guru kehidupan dan para dosen pembimbing**, yang telah menyalakan cahaya ilmu dan membuka jalan pemahaman. Bimbingan dan kesabaran Bapak/Ibu menjadi pijakan penting dalam setiap pencapaian.
3. **Sahabat-sahabat seperjuangan**, yang hadir bukan hanya dalam tawa, tetapi juga dalam diam-diamnya perjuangan. Terima kasih atas kebersamaan yang tak ternilai dan semangat yang tak pernah pudar.
4. **Diriku sendiri**, untuk keberanian melangkah saat takut, untuk kesabaran yang tumbuh dalam sunyi, dan untuk keteguhan hati yang terus menjaga harapan ketika segala hal terasa berat.

Semoga karya ini menjadi persembahan kecil yang berarti, bukan hanya sebagai tugas akademik, tetapi juga sebagai bentuk ikhtiar ilmu yang bermanfaat dan bernilai ibadah di sisi Allah Swt.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : **Muhamad Zaki Mubarak**
 Tempat, Tanggal Lahir : Cirebon, 05 November 2004
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Kejiwan Susukan Cirebon
 No. Telepon/HP : 089520209206
 Email : dzakimubarak588@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD/Sederajat : [SDN 2 Kejiwan], [2010 – 2016]
2. SMP/Sederajat : [MTsN 2 Cirebon], [2016 – 2019]
3. SMA/Sederajat : [MA NU ASSALAFIE], [2019 – 2022]
4. S1 : UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, [2022 – 2026]

Pengalaman Organisasi

1. HMJ HTN
2. PMII
3. Senat Mahasiswa Fakultas Syari'ah (SEMA FASYA)
4. Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN SSC

Prestasi dan Penghargaan (jika ada)

1.
2.

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Dengan penuh rasa syukur, penulis panjatkan puji ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang tiada terhingga. Atas izin-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan sebagai bagian dari pemenuhan tugas akademik untuk meraih gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw., sosok agung yang menjadi teladan dalam ilmu, akhlak, dan perjuangan hidup. Semoga kita semua termasuk umat yang senantiasa meneladani jejak beliau dengan ikhlas dan istiqamah.

Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak yang telah hadir dalam proses ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag., selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, atas dukungan penuh terhadap pengembangan akademik mahasiswa;
2. Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A., selaku Dekan Fakultas Syariah, atas motivasi dan arahnya yang membimbing penulis selama studi;
3. Ketua Program Studi Hukum Tatanegara, Bapak Dr. Mohammad Rana, M.H.I dan Sekretaris Program Studi, Bapak Jefik Zulfikar Hafidz, M.H yang telah mendampingi proses akademik dengan penuh tanggung jawab;
4. Dosen Pembimbing I, Am'mar Abdullah Arfan, S.H., M.H dan Dosen Pembimbing II Jefik Zulfikar Hafidz, M.H yang dengan kesabaran, ketelitian, dan dedikasi telah membimbing penulis hingga skripsi ini mencapai bentuk akhir;
5. Seluruh dosen Fakultas Syariah, atas ilmu yang ditanamkan dan keteladanan yang diberikan selama masa studi;

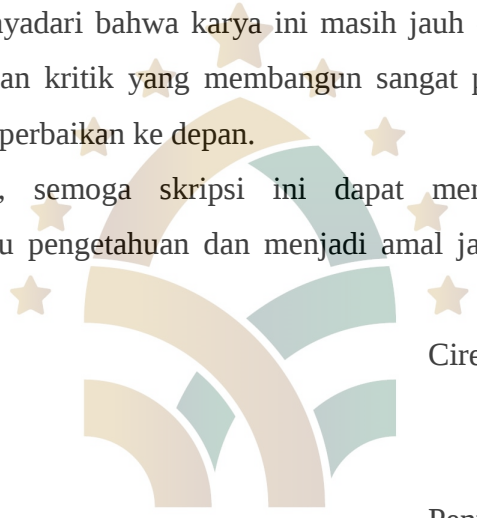
6. Staf akademik dan tenaga kependidikan yang telah membantu dalam proses administrasi dan pelayanan akademik;
7. Kedua orang tua yang selalu mensupport dan mendoakan penulis dalam semua proses panjang di perkuliahan ini;
8. Sahabat dan rekan seperjuangan, atas kebersamaan, dukungan moral, dan semangat dalam melewati setiap tantangan akademik;
9. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun keberadaannya sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan ke depan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi amal jariyah yang diridai Allah Swt.

Cirebon, Mei 2026

Penulis



UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	<i>Fathah</i>	a	a
ـِ	<i>Kasrah</i>	i	i
ـُ	<i>Dammah</i>	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـ...	<i>Fathah dan ya</i>	ai	a dan u
وَـ...	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	كَتَبَ	<i>kataba</i>
2	فَعَلَ	<i>fa`ala</i>
3	سُئِلَ	<i>suila</i>
4	كَيْفَ	<i>kaifa</i>
5	حَوْلَ	<i>ḥaula</i>

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...ى...	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis di atas
ى...	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
و...	<i>Dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	قَالَ	<i>qāla</i>
2	رَمَى	<i>ramā</i>
3	قِيلَ	<i>qīla</i>
4	يَقُولُ	<i>yaqūlu</i>

4. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu:

a. *Ta' marbutah* hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

b. *Ta' marbutah* mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

c. Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	<i>Rauḍat al-Atfāl</i>
2	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	<i>Al-Madīnah Al-Munawwarah</i>

3	طَلْحَة	<i>Ṭalḥah</i>
4	كَرَامَة	<i>Karāmah</i>
5	فَاطِمَة	<i>Fāṭimah</i>

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	مُدَرِّسٌ	<i>mudarris</i>
2	مُفَسِّرٌ	<i>mufasssir</i>
3	مُحَمَّدٌ	<i>Muḥammad</i>
4	مُسَلَّمٌ	<i>musallam</i>
5	الشَّمْسُ	<i>asy-Syams</i>

C. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
-----	--------------	----------------------

1	الرَّجُلُ	<i>ar-rajulu</i>
2	الْقَلَمُ	<i>al-qalamu</i>
3	الْجَلَالُ	<i>al-jalālu</i>
4	الرَّحْمَنُ	<i>ar-Raḥmān</i>
5	الشَّمْسُ	<i>asy-Syams</i>

6. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	تَأْخُذُ	<i>ta'khuẓu</i>
2	شَيْءٍ	<i>syai'un</i>
3	النَّوْءُ	<i>an-nau'u</i>
4	إِنَّ	<i>inna</i>

D. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	<i>Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn</i>
2	بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا	<i>Bismillāhi majrehā wa mursāhā</i>

E. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	<i>Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn / Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn</i>
2	الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ	<i>Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm</i>

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ	<i>Allāhu gafūrun rahīm</i>
2	لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا	<i>Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an</i>

F. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiii
DAFTAR ISI.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penelitian Terdahulu	7
F. Kerangka Pemikiran.....	11
G. Metode Penelitian	12
H. Sistematika Penulisan Skripsi	15
BAB II TINJAUAN TEORITIS	17
A. Tinjauan Teoritis Negara Hukum dan Demokrasi	17
B. Tinjauan Teoritis Sistem Pemilihan Umum Pusat dan Daerah.....	24
C. Tinjauan Teoritis Putusan Mahkamah Konstitusi.....	32
BAB III DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN	43
A. LATAR BELAKANG JUDICIAL REVIEW PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR 135/PUU-XXII/2024.....	43
B. PERTIMBANGAN MAJLIS HAKIM DALAM PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR 135/PUU-XXII/2024.....	46
C. AMAR PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR 60/PUU-XXII/2024.....	52
BAB IV	55

ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Dasar Yuridis Yang Melatar Belakang Hakim Mahkamah Kontituti Dalam Memutuskan Putusan Nomor 135/PUU-XXII/2024.....	55
B. Peran Putusan Mahkamah Kontituti Nomor 135/PUU-XXII/2024 Dalam Menegakan Prinsip Prinsip Demokrasi Di Indonesia	61
C. Implikasi hukum setelah adanya Putusan Mahkamah Kontituti Nomor 135/PUU-XXII/2024	64
BAB IV	67
PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	75



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**